

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan masalah gangguan mobilitas fisik dengan dukungan mobilisasi menggunakan terapi *Range Of Motion (ROM) hook grip*. Maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. S mengalami masalah gangguan mobilitas fisik akibat dampak dari stroke non hemoragik hal tersebut dibuktikan dengan Ny. S mengeluh sulit menggerakkan tangan dan kaki kanan serta mengalami penurunan kekuatan otot.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny. S adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular dibuktikan dengan mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, kekuatan otot menurun, rentang gerak (ROM) menurun.
3. Intervensi keperawatan dilakukan 3x pertemuan selama 30 menit dengan menggunakan dukungan mobilisasi sebagai intervensi utama.
4. Implementasi yang dilakukan peneliti yaitu dukungan mobilisasi dengan menggunakan terapi *Range Of Motion (ROM) hook grip* untuk melatih rentang gerak serta kekuatan otot pasien.
5. Hasil evaluasi keperawatan selama 3x pertemuan selama 30 menit adalah Ny. S mengatakan tangan kanannya sudah bisa menggenggam dengan baik serta

pergerakan tangan kanannya sudah mulai membaik dan sudah bisa digerakan sesuai dengan keinginannya serta merasa kekuatan ototnya sudah mulai membaik. Evaluasi dari terapi *Range Of Motion (ROM) hook grip* ini terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan rentang gerak serta kekuatan otot pasien sekaligus mampu mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik yang terjadi pada Ny. S dikarenakan semua kriteria hasil yang diharapkan tercapai.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan apabila ingin melakukan penelitian serupa disarankan sebaiknya bisa dikembangkan dengan menggunakan subyek yang lebih banyak.